

Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Modul Layanan Informasi Karier Berbantuan Komputer Pada Siswa Kelas VIII SMP

Royani Agus Setiya Asih
SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang
Email: royaniast27@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 25 Januari 2020

Direvisi: 29 April 2020

Disetujui: 23 Mei 2020

Dipublikasikan: Juni 2020

Keyword:

Kemampuan Perencanaan
Karier
Modul Layanan Informasi
Karier Berbantuan Komputer

Abstract

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Modul layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada siswa kelas VIII SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang. Subyek penelitian adalah 14 siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karier sedang dan rendah yang dibagi dalam dua kelompok secara random yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setiap kelompok terdiri dari 7 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah .Skala kemampuan Perencanaan Karier Super (Winkel & Sri Hastuti, 2006) yang terdiri dari 40 item. Setelah uji validitas seluruh item dinyatakan valid dengan reliabel 0.891. Teknik analisis data yang digunakan adalah Mann Whitney dengan bantuan menggunakan program *SPSS for windows release 20.0*. Dari hasil analisa yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan kemampuan perencanaan karier antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang. Perbedaan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu $p=0.002<0.050$, dengan selisih *mean rank* 7.00.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.6355>

Pendahuluan

Perencanaan Karier (*career planning*) menurut Super (dalam Sukardi, 1997) adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Perencanaan Karier juga sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup. Mengingat nilai strategisnya, karier perlu direncanakan secara baik. Dalam perencanaan karier dinilai strategis terkait dengan tingkat perkembangan karier peserta siswa SMP yang sedang memasuki periode masa remaja. Pada tahap Eksplorasi (14-24 tahun) Menurut Super (dalam Sharf, 1992) menyebutkan pada tahap ini individu banyak melakukan pencarian informasi karier yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri dan dari pekerjaan di masa yang akan datang. Individu mulai mengenali diri sendiri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang di

miliki serta akan mengembangkan pemahaman dirinya, mengidentifikasi pilihan sekolah lanjutan / pekerjaan di masa datang yang sesuai, dan menentukan tujuan masa depan).

Untuk mengungkapkan bahwa layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa Widarti (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap pemberian layanan informasi karier berbantuan komputer dengan $\text{sig} = 0,04 < 0,050$ pada siswa-siswi Kelas VIII SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang Tahun 2019/2020, dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini remaja berusia 14-24 tahun yang berjumlah 153 orang siswa-siswi yang diambil dengan tehnik random sampling. Alat ukur yang digunakan penelitian ini adalah *skala* kemampuan perencanaan karier yang di susun berdasarkan teori Super dalam (Winkel & Sri Hastuti, 2006). Pengolahan data menggunakan *mann-whitney*. Sedangkan Wiyarti (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap layanan informasi karier berbantuan komputer multimedia dengan $\text{sig} = 0,671 > 0,051$ pada siswa-siswi kelas VIII SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang, dengan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini remaja berusia 14-24 tahun yang berjumlah 162 orang siswa-siswi yang diambil dengan tehnik random sampling. Alat ukur yang digunakan penelitian ini adalah *skala* kemampuan perencanaan karier yang di susun berdasarkan teori Super dalam (Winkel & Sri Hastuti, 2006; Zamroni, 2016). Pengolahan data menggunakan *mann-whitney*. Maka dari itu akan di lakukan penelitian ulang kelas VIII di SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang.

Sesuai dengan keadaan nyata setelah dilakukan wawancara dan observasi di SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang bahwa layanan informasi karier belum diberikan kepada siswa VII,VIII,IX oleh guru pembimbing di SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang dikarenakan guru pembimbing tidak mendapat jam bimbingan dan konseling. Guru pembimbing belum memanfaatkan fasilitas yang ada, sedangkan fasilitas yang ada di SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang sudah cukup memadai seperti Komputer,internet dan media interaktif lainnya seperti LCD Proyektor dan Kamera Video.

Dari hasil pra-penelitian di SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang kelas VIII pada tanggal 21 Februari 2019, penulis menyebarkan skala kemampuan perencanaan karier dan diperoleh hasil sebagian besar (60,87%) siswa kelas VIII SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang mempunyai kemampuan perencanaan karir pada katagori rendah sebelum menerima dan memahami modul layanan informasi karier. Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik (seperti radio, televisi, rekaman, computer, OHP, LCD) (Prayitno 2004:8).

Peneliti melakukan penelitian di kelas VIII dikarenakan siswa kelas VIII memiliki perkembangan karier pada tahap Eksplorasi (14-24 tahun), Menurut Super (dalam Sharf, 1992; Zamroni, Sugiharto dan Tadjri, 2014), Pada tahap ini individu banyak melakukan pencarian informasi karier yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri dan dari pekerjaan di masa yang akan datang. Individu mulai mengenali diri sendiri sesuai dengan minat, kemampuan dan nilai. Individu akan mengembangkan pemahaman dirinya, mengidentifikasi pilihan sekolah lanjutan/pekerjaan di masa datang yang sesuai, dan menentukan tujuan masa depan).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah desain eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Group	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen (e)	Ye	X1	Ye
Kontrol (k)	Yk	X2	Yk

Keterangan:

- Ye : Penilaian perencanaan karier peserta didik kelompok eksperimen.
- Yk : Penilaian perencanaan karier peserta didik kelompok kontrol.
- X1 : Pemberian modul layanan informasi karier berbantuan computer yang meliputi aspek-aspek perencanaan karier.
- X2 : Pemberian layanan informasi karier secara klasikal.

Prosedur dalam penelitian ini yakni melakukan penggolongan subyek menjadi 2 kelompok secara random yaitu, kelompok eksperimen yang diberi variabel bebas dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 92 siswa, kemudian dengan menggunakan teknik random sampling diperoleh 14 siswa yang mempunyai katagori rendah dalam kemampuan perencanaan karier. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala kemampuan perencanaan karir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mann Whitney yaitu untuk melihat perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*post test*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Sebelum diberikan perlakuan sebanyak 14(100%) orang siswa pada katagori rendah. Setelah dilakukan treatmen modul layanan informasi karier berbantuan komputer, kemudian diadakan *post test* yang hasilnya menunjukkan bahwa 7 (50%) siswa pada kategori rendah, 3 (21,4%) siswa pada kategori sedang, dan 4 (28,5%) siswa pada kategori tinggi. Skor terendah *post test* kelompok eksperimen sebesar 106 dan skor tertinggi 134. Setelah seluruh data terkumpul maka penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis Mann Whitney (*U-Test*) dengan bantuan program *SPSS for windows release 20.0*.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Mann Whitney*, diketahui bahwa terdapat perbedaan antara mean rank kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah diberikan perlakuan berupa modul layanan informasi karier berbantuan komputer pada kelompok eksperimen, mean rank hasil skala kemampuan perencanaan karier kelompok eksperimen sebesar 11.00, sedangkan mean rank hasil skala kemampuan perencanaan karier kelompok kontrol sebesar 4.00.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan perencananaan karier kelompok eksperimen dengan hasil skala kemampuan perencanaan karier kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasil analisis berjumlah $0.002 < 0.050$. Hasil analisis data perbandingan hasil pre test dan post test skala kemampuan perencanaan karier pada kelompok eksperimen yang diuji menggunakan analisis *Mann Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Mann Whitney*, diketahui bahwa terdapat perbedaan antara mean rank hasil pretest dan post test skala kemampuan perencanaan karier pada kelompok eksperimen. Mean rank pre test skala kemampuan perencanaan karier sebesar 6.86, sedangkan mean post test skala kemampuan perencanaan karier sebesar 11.00. Selisih mean rank skala kemampuan perencanaan karier post test lebih besar dibanding mean rank skala kemampuan perencanaan karier pre test pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre test dan post test skala kemampuan perencanaan karier pada kelompok eksperimen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor *Mann Whitney U* .000 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasil analisis berjumlah $0.002 < 0.050$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang membandingkan hasil post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menghasilkan *Asymp. Sig (2-*

tailed) sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil post test kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Selain itu, ada peningkatan kemampuan perencanaan karier yang signifikan, dibuktikan dengan hasil analisis data hasil pre test dan post test kelompok eksperimen dengan hasil *Mann Whitney U* .000 dan *Asymp Sig (2-tailed)* $0.002 < 0.05$ sehingga dinyatakan signifikan.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 kelompok yang menjadi subjek penelitian. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan treatment berupa pemberian modul layanan informasi karier berbantuan komputer, sedangkan kelompok kontrol hanya mendapat layanan klasikal biasa. Dalam setiap sesinya, anggota kelompok eksperimen menerima modul layanan informasi karier berbantuan komputer dengan menggunakan media web site. Modul layanan informasi karier berbantuan komputer diberikan kepada kelompok eksperimen dalam 8 sesi pertemuan. Penyusunan topik menurut aspek-aspek kemampuan Perencanaan Karier Super (Winkel & Sri Hastuti, 2006)

Dalam setiap sesi satu sampai tujuh penulis memberikan modul layanan informasi karier berbantuan komputer dengan memanfaatkan waktu sepulang sekolah, waktu class meeting dan waktu *free class* supaya tidak mengganggu jam pelajaran. Pada setiap sesi setelah selesai siswa di minta mengisi LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai penilaian dan evaluasi guna kelancaran penelitian. Sedangkan Kelompok kontrol hanya diberikan layanan klasikal selama delapan kali.

Setelah kedelapan sesi dilaksanakan, penulis menyebarkan skala kemampuan perencanaan karier kepada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sebagai post test. Hasil post test akan menjadi pembandingan antara kedua kelompok tersebut. Berdasarkan hasil post test, diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier pada kelompok eksperimen. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data skor pre test dan post test pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diajukan serta analisis data yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah : ada peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang Kelas VIII melalui Modul Layanan Informasi Karier berbantuan komputer dengan koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.002 < 0.05$, dan terdapat peningkatan mean rank sebesar 4.14, dari mean rank pre test sebesar 6.86 dan mean rank post test sebesar 11.00. Perubahan tersebut dikarenakan perlakuan modul layanan informasi berbantuan komputer yang telah diikuti

kelompok eksperimen. Terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier pada kelompok eksperimen dari 7 siswa yang memiliki kategori kemampuan perencanaan karier rendah meningkat menjadi berkategori tinggi sehingga terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier yang signifikan pada kelompok eksperimen. Kemudian perbedaan hasil mean rank kelompok sebesar 4.00 dan mean rank kelompok eksperimen sebesar 11.00. Hal ini menunjukkan bahwa modul layanan informasi karier berbantuan komputer dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada siswa kelas VIII SMP Sunan Al Anbiya Gondang Pemalang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta.: Rineka Cipta
- Compeau dan Higgins, 1995. *Keahlian berkomputer* Jakarta : UMI Research press
- Departemen pendidikan nasional 2007. *Rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling di jalur pendidikan formal* Jakarta
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Hallen. 2005. *Bimbingan & Konseling*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Marsudi, Saring dkk. 2003. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Musyafak Ahmad 2013. *Pengembangan web-based learning untuk layanan bimbingan dan konseling*. Salatiga : UKSW
- Mugiarso, Heru dkk. 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Nursalim, Mochamad 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Indeks penerbit
- Prayitno dkk. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno. 1998. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri abadi.
- Soekartawi. 2007. *Merancang dan Menyelenggarakan e-Learning*. Magelang: Ardana Media & Rumah Produksi Informatika
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Uman. 2009. *Konseling Karier Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung: UPI
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1997. *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: CV Ghalia Indonesia.
- Winkel. W.S. dan Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

- Widarti, 2009 “Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Layanan Informasi Karier Berbantuan Computer Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Parakan Tahun 2009/2010” Semarang : IKIP PGRI
- Wiyarti PU 2010 “Pemanfaatan layanan informasi karier berbantuan komputer multimedia untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas IX SMP NEGERI 3 Kendal” Semarang : UNNES
- Yudono, Doni. (2000). *Kriteria Sebuah Website yang Baik dalam CNET Builder.com*.
<http://www.elearning.ac.id/Kriteria-Sebuah-websiteyang-Baik.pdf>.
Diunduh tgl 01/02/2014
- Zamroni, E., Sugiharto, D. Y. P., & Tadjri, I. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat keputusan Karir Pada program Peminatan Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2).
- Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).